

Gambar 4.46. Tampak ketiga

### 1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Pada bagian belakang gedung *engineering* dan P3RI (tampak ketiga), penataan masih belum tertata rapi sehingga keseimbangan yang dihasilkan adalah keseimbangan asimetri.



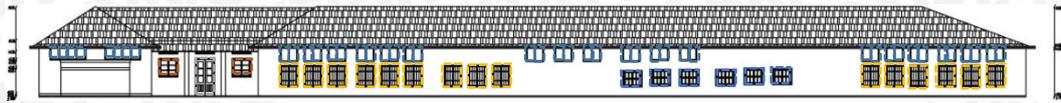
Gambar 4.47. Keseimbangan tampak ketiga

Keseimbangan asimetri diperoleh karena pengaturan elemen-elemen yang ada lebih bebas dan tidak kaku. Keseimbangan yang dihasilkan dari tampak ketiga, berdasarkan acuan untuk mengetahui jenis keseimbangan yang ada, yaitu keseimbangan asimetri karena bagian belakang gedung *engineering* dan P3RI dikedua sisi tidak sama pada peletakan elemen jendela dan pintu seperti yang terlihat pada Gambar 4.47.

### 2) Irama

Irama digolongkan dalam beberapa tipe, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Ada salah satu bagian yang terdapat pengulangan bentuk dan dimensi yang berbeda. Bagian tengah dari fasad ketiga ini yang terdapat perbedaan

pengulangan bentuk dan dimensi, sehingga membuat irama yang terlihat yaitu irama dinamis.



Gambar 4.48. Irama tampak ketiga

Warna yang terlihat pada Gambar 4.48 menunjukkan perbedaan elemen penyusun fasad, dari bentuk dan dimensi, yang memperlihatkan irama dari fasad ketiga.

### 3) *Point of interest*

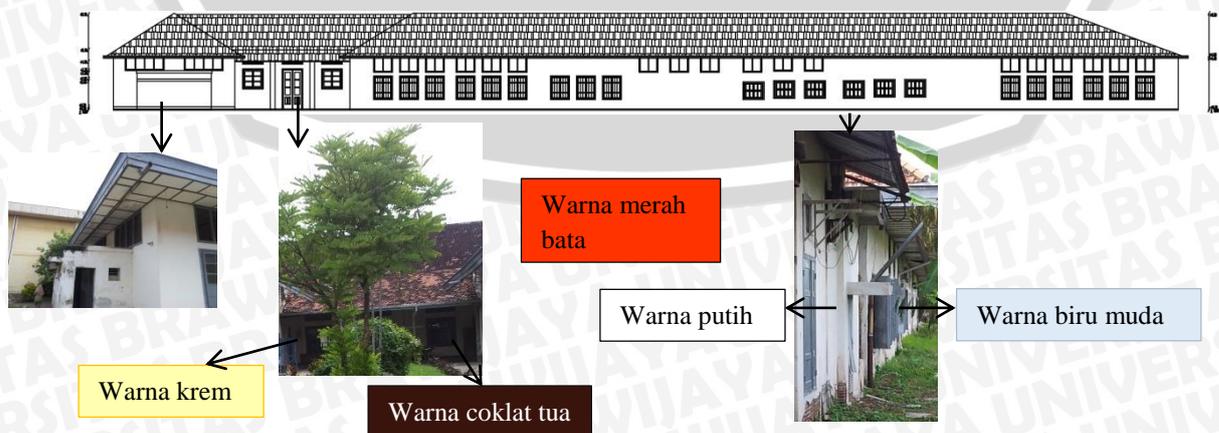
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi dari suatu fasad atau desain. Beberapa pencapaian didalam *point of interest* diantaranya melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis.

#### a) Ukuran

Ukuran disini menunjukkan ketinggian bangunan yang terlihat pada fasad ketiga. Ketinggian bangunan yaitu 8.10 meter.

#### b) Warna

Warna merupakan salah satu pencapaian yang ada pada *point of interest*. Pada tampak ketiga ditinjau warna yang ada melalui warna yang digunakan pada material bahan dan warna yang menjadi dominan pada tampak ketiga. Warna yang terlihat yaitu warna krem, coklat tua, merah bata, putih dan biru. Warna krem dihasilkan dari warna dinding gedung PHP, warna coklat tua dihasilkan dari warna jendela dan pintu gedung PHP, warna merah bata dihasilkan dari warna material atap gedung, warna putih dihasilkan dari warna cat dinding sedangkan warna biru dihasilkan dari warna cat pintu dan jendela dari gedung konsumsi dan *engineering*.



Gambar 4.49. Warna tampak ketiga

Seperti yang terlihat pada Gambar 4.49, warna yang ada pada tampak ketiga diperoleh dari warna material yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau merupakan tekstur pada bahan yang digunakan di tampak ketiga secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur kasar, dikarenakan pengulangan bentuk dan dimensi elemen penyusun fasad yang berbeda. Ada beberapa bagian yang terlihat kosong, tetapi tetap ada elemen penyusun fasad (jendela).

d) Bentuk

Bentuk ditinjau berdasarkan bentukan geometri dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen fasad. Bentuk yang terlihat pada tampak ketiga, yaitu bentuk segitiga, trapesium, persegi dan persegi panjang.

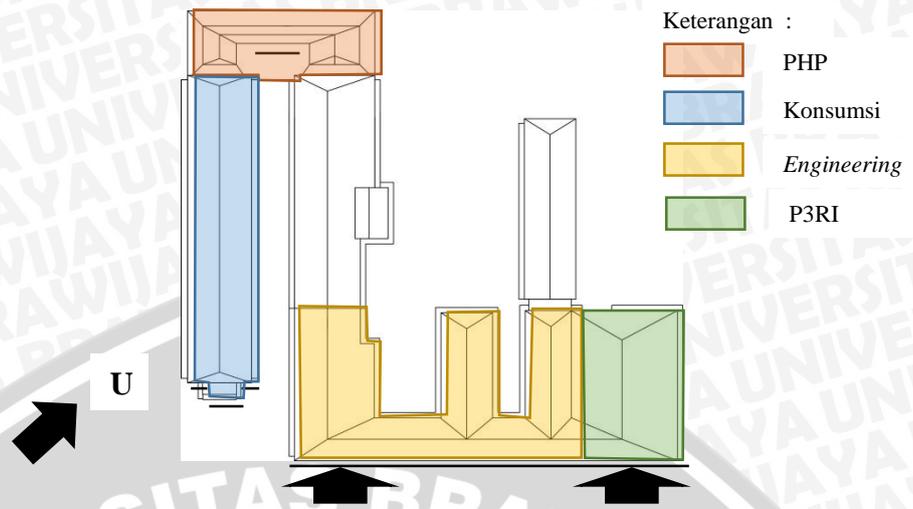


Gambar 4.50. Bentuk tampak ketiga

Berdasarkan Gambar 4.50, bentuk segitiga dan trapesium diperoleh dari bentuk atap, sedangkan persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding yang terlihat pada fasad ketiga. Selain bentuk dinding, bentuk persegi dan persegi panjang diperoleh dari bentuk elemen-elemen penyusun fasad (pintu dan jendela). Warna yang terlihat pada Gambar 4.50 menunjukkan jenis bentuk yang terlihat pada fasad ketiga.

e) Lokasi

Tampak ketiga merupakan salah satu fasad bangunan yang dilihat dari sisi tenggara gedung. Berdasarkan Gambar 4.51, gedung yang termasuk didalam tampak ketiga, yaitu gedung PHP, Konsumsi, Engineering, dan P3RI.



Gambar 4.51. Lokasi tampak ketiga

f) Ornamen

Ornamen yang akan ditinjau pada tampak ketiga yaitu ornamen yang merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi yang dapat membentuk satu bentukan yang baru. Tidak ada ornamen yang terlihat pada tampak ketiga. Ornamen yang dimaksud yaitu ornamen yang memiliki kesamaan dengan ornamen yang ada pada salah satu bangunan kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang dilihat pada tampak ketiga, yaitu garis horisontal.



Gambar 4.52. Arah garis tampak ketiga

Seperti yang terlihat pada Gambar 4.52, garis horisontal berwarna merah yang dihasilkan pada tampak ketiga diperoleh dari bentukan atap dan dinding yang melintang secara horisontal.

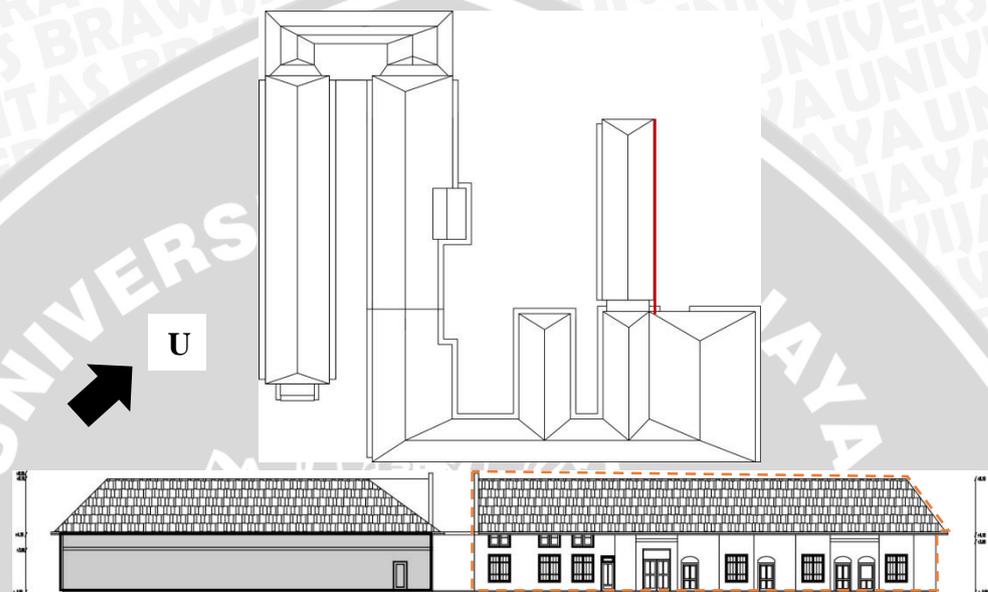
4) Unity

Unity merupakan keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi serta akan ditinjau pada tampak ketiga. Berdasarkan bentuk pengulangan, dimensi, dan jarak yang sudah dijelaskan pada bagian keseimbangan, irama dan *point of interest*, elemen-elemen penyusun fasad pada tampak ketiga tidak tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi karena irama yang dihasilkan adalah irama dinamis dan

tidak memiliki bentuk yang dominan pada penyusunan elemen fasad dimana dominan pada satu desain merupakan pembentuk kesatuan pada *unity*.

d. Tampak keempat

Tampak keempat merupakan salah satu sisi bangunan yang diambil dari sudut pandang arah timur laut dari gedung PHP, Konsumsi, Analisa Tanah, *Engineering*, Gudang dan P3RI.



Gambar 4.53. Tampak keempat

Pada Gambar 4.53, bagian gambar yang diberi garis berwarna merah merupakan salah satu sisi yang belum terdapat penambahan atau asli. Pada bagian gambar yang tidak bergaris merah, terdapat penambah ruang yang baru.

1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Pada tampak keempat, tidak terlihat simetri. Bentuk atap yang menggunakan atap perisai, tetapi pada bagian belakang menggunakan atap pelana. Sumbu simetri diambil pada sisi bangunan yang belum mengalami perubahan fasad.



Gambar 4.54. Keseimbangan tampak keempat

Selain bentukan atap, penataan elemen penyusun fasad pada tampak keempat dikedua sisi juga tidak memiliki kesamaan yang menghasilkan keseimbangan asimetri pada Gambar 4.54.

## 2) Irama

Irama digolongkan menjadi empat bagian, yaitu irama dinamis; irama statis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Beberapa macam elemen penyusun fasad yang ada pada tampak keempat. Pengulangan dimensi, jarak, bentuk dan peletakan berbeda. Ada beberapa yang sama, tetapi tidak mempengaruhi irama secara keseluruhan, sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis.



Gambar 4.55. Irama tampak keempat

Warna yang ada pada Gambar 4.55, menunjukkan macam bentuk elemen penyusun fasad yang terdapat pada tampak keempat yang membuat tampak keempat memiliki irama dinamis.

## 3) Point of interest

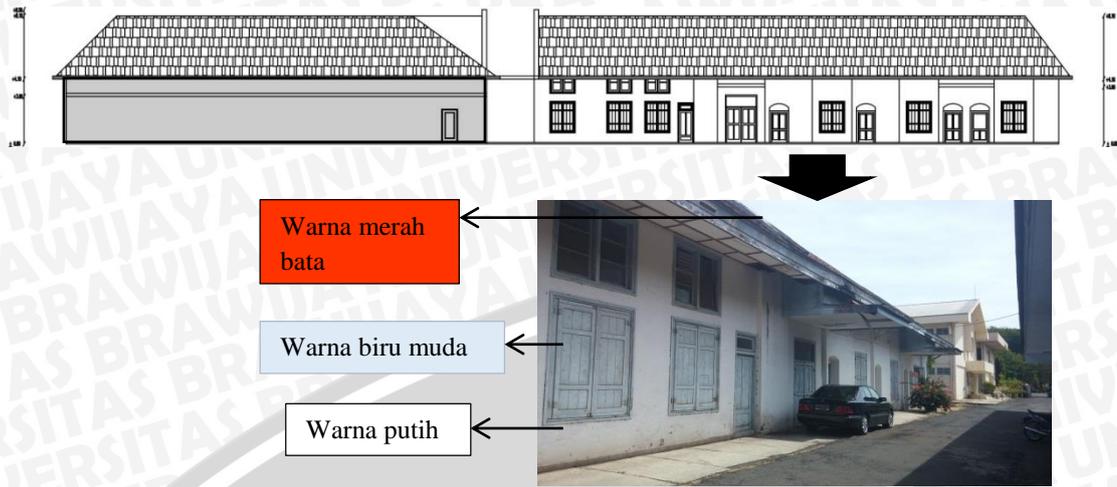
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi suatu desain. Pencapaian pada *point of interest* melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

### a) Ukuran

Ukuran yang dimaksud merupakan ukuran ketinggian bangunan yang dilihat pada tampak keempat. Pada tampak keempat terlihat ukuran dari bangunan yang terlihat (Gudang dan P3RI) dengan tinggi 8.10 meter.

### b) Warna

Warna yang ditinjau merupakan warna yang dihasilkan pada bahan yang digunakan untuk fasad secara keseluruhan atau warna yang dominan pada fasad bangunan. Warna yang terlihat pada tampak ketiga, yaitu putih, biru, dan merah bata. Warna putih dihasilkan oleh warna cat dinding, warna biru dihasilkan dari warna cat pada jendela dan pintu, dan warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan.



Gambar 4.56. Warna tampak keempat

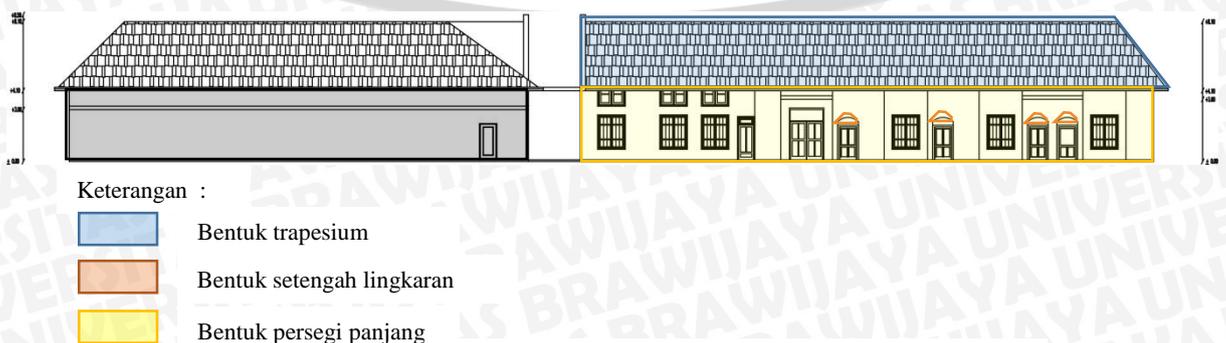
Secara keseluruhan warna yang terlihat pada tampak keempat pada Gambar 4.56 dihasilkan dari warna material yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang akan ditinjau pada fasad bangunan merupakan tekstur pada material yang digunakan untuk fasad bangunan secara keseluruhan. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian subbab tentang irama, macam dari elemen penyusun fasad yang digunakan berbeda. Peletakan pengulangan, dimensi dan juga ukuran, ada yang berbeda, sehingga tekstur yang terlihat secara keseluruhan pada tampak keempat yaitu kasar.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau adalah bentukan geometris dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen fasad. Bentuk yang terlihat didalam tampak keempat, yaitu bentuk trapesium, setengah lingkaran, dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap yang menggunakan dua tipe atap, yaitu atap perisai dan pelana. Bentuk setengah lingkaran diperoleh dari bentuk pada bagian atas pintu. Bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding secara keseluruhan dan elemen-elemen penyusun fasad yang ada pada tampak keempat (pintu dan jendela).



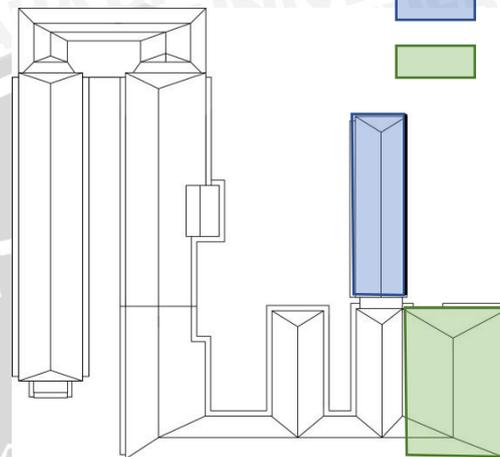
Gambar 4.57. Bentuk tampak keempat

e) Lokasi

Tampak keempat, diambil dari sudut pandang arah timur laut. Gedung yang terlihat ada dua, yaitu gudang dan P3RI. Hanya gudang yang dianalisis, karena pada tampak yang terlihat dari P3RI sudah terdapat tambahan sehingga tidak dianalisis.

Keterangan :

- Gudang
- P3RI



Gambar 4.58. Lokasi tampak keempat

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada komposisi dan dapat membentuk satu bentukan yang baru. Maka ornamen ditinjau pada tampak keempat, tetapi tidak terdapat ornamen pada tampak keempat yang terlihat. Ornamen yang ditinjau yaitu ornamen yang sudah digunakan pada salah satu sisi fasad kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada tampak keempat yaitu garis horisontal.



Gambar 4.59. Arah garis tampak keempat

Arah garis yang berwarna merah pada Gambar 4.59 terbentuk dari bentuk atap dan dinding yang memanjang secara horisontal karena tampak keempat memanjang secara horisontal.

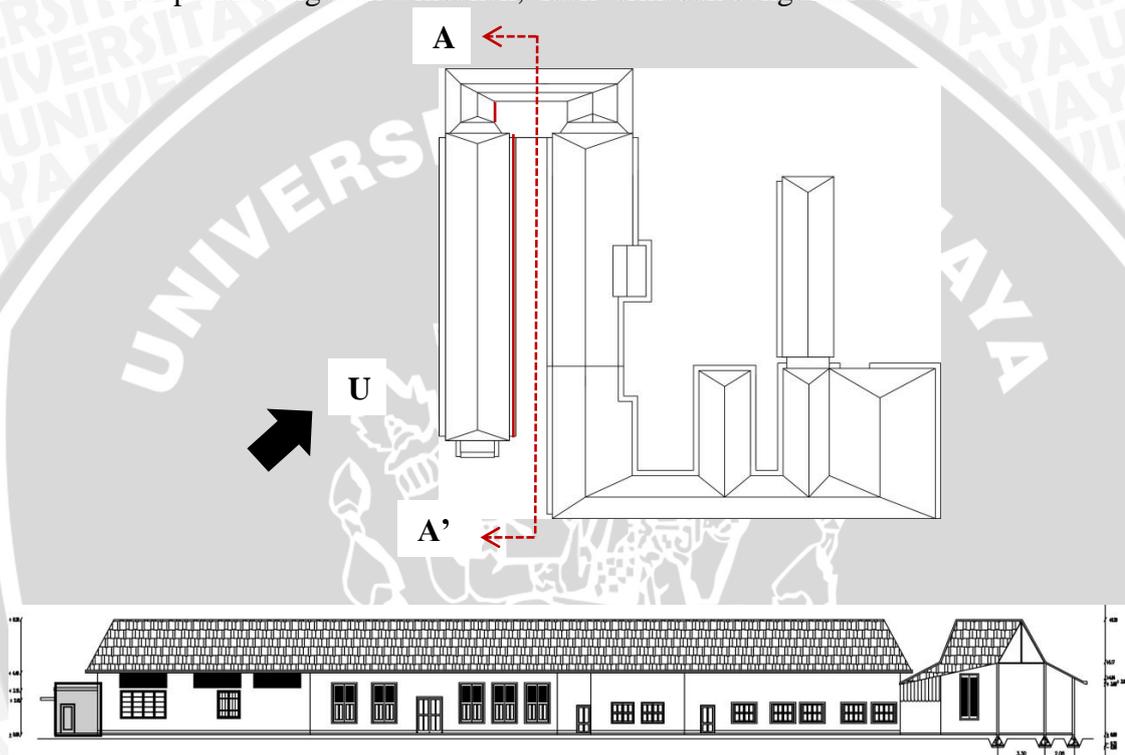
4) Unity

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang merupakan keterpaduan dari setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada keseimbangan, irama dan *point of*

*interest*, elemen-elemen penyusun fasad yang ada tidak tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan yang dihasilkan adalah asimetri, irama yang dihasilkan adalah dinamis dan elemen-elemen penyusun fasad tidak dominan sama sehingga tidak terbentuk secara satu kesatuan.

e. Tampak kelima

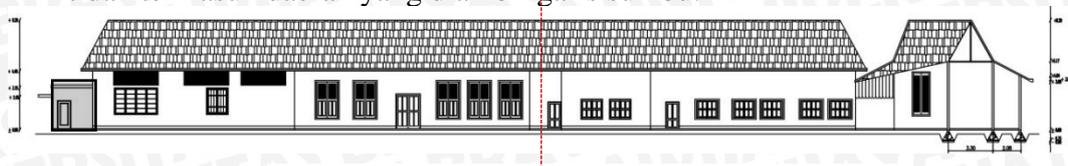
Pada bagian sisi kelima ini, merupakan salah satu sisi yang terlihat setelah kita memotong bagian bangunan secara vertikal. Bagian yang berwarna hitam merupakan bangunan tambahan, tidak termasuk bangunan asli.



Gambar 4.60. Potongan A-A'

1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Pada tampak kelima, fasad bangunan yang terlihat masih belum seimbang (asimetri) karena dalam peletakan, pengulangan dimensi, bentuk elemen-elemen penyusun fasad masih belum tertata secara sama pada kedua sisi tampak. Sumbu simetri diperoleh dari sumbu tengah fasad bangunan yang belum mengalami perubahan fasad dan hanya pada sisi tampak bangunan, area yang terpotong tidak termasuk daerah yang diambil garis sumbu.



Gambar 4.61. Keseimbangan potongan A-A'

## 2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Pergulangan bentuk dan dimensi pada tampak kelima tidak tertata dengan baik, peletakan pengulangan (jarak) juga tidak sama antar elemen.



Gambar 4.62. Irama potongan A-A'

Perbedaan warna yang terlihat pada Gambar 4.62 menunjukkan bentuk elemen dan dimensi elemen yang ada pada tampak kelima, sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis

## 3) Point of Interest

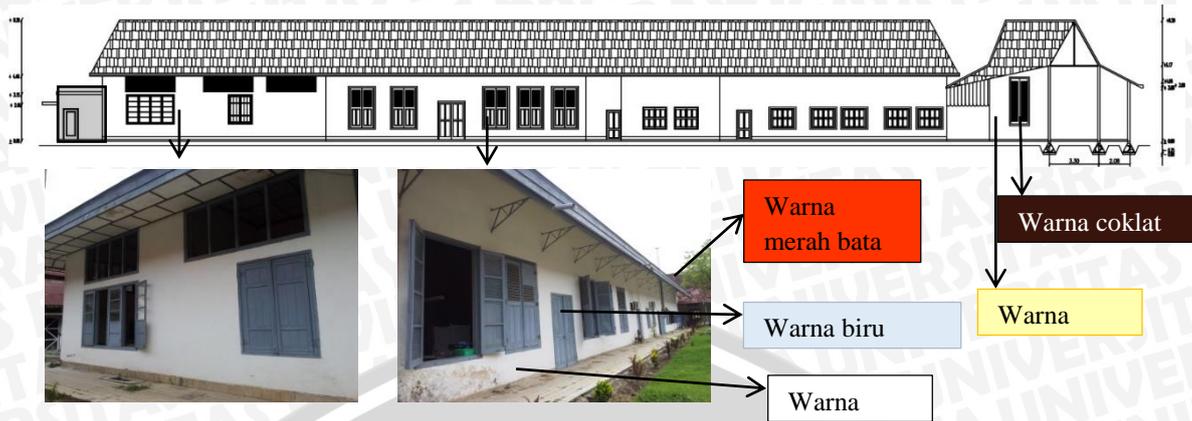
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi dari suatu fasad bangunan. Beberapa pencapaian didalam *point of interest* melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis. Tampak kelima akan dianalisis melalui beberapa pencapaian *point of interest*.

### a) Ukuran

Ukuran pada tampak kelima ini menunjukkan ketinggian bangunan. Pada tampak kelima ini juga terlihat potongan pada bagian gedung PHP. Bagian yang terpotong yaitu pada ruang depan dengan lebar 3.30 meter. Tinggi gedung yaitu 8.20 meter.

### b) Warna

Warna yang ditinjau merupakan warna yang dihasilkan dari material yang digunakan dan menjadi warna dominan pada satu fasad bangunan. Warna yang diperoleh pada tampak kelima, kurang lebih sama dengan warna yang dihasilkan oleh tampak yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu warna krem, coklat tua, putih, biru, dan merah bata. Warna krem dan coklat tua diperoleh dari gedung PHP pada bagian dinding dan warna jendela, sedangkan warna biru dan putih diperoleh dari gedung Konsumsi pada bagian dinding yang berwarna putih dan biru pada warna pintu dan jendela. Warna merah bata diperoleh pada warna material atap yang digunakan.



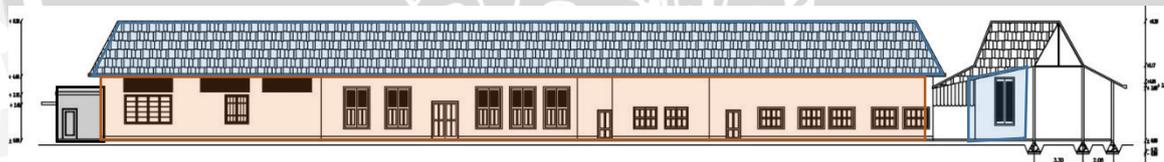
Gambar 4.63. Warna potongan A-A'

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak kelima merupakan tekstur yang terlihat secara keseluruhan pada pola penataan elemen penyusun fasad. Berdasarkan elemen-elemen yang ada dan dijelaskan pada irama, tekstur yang dihasilkan dari pola penataan elemen penyusun fasad secara keseluruhan yaitu tekstur kasar.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak kelima adalah bentukan geometris dasar yang menjadi penyusun pada fasad bangunan. Bentuk yang terlihat pada tampak kelima yaitu trapesium dan persegi panjang.



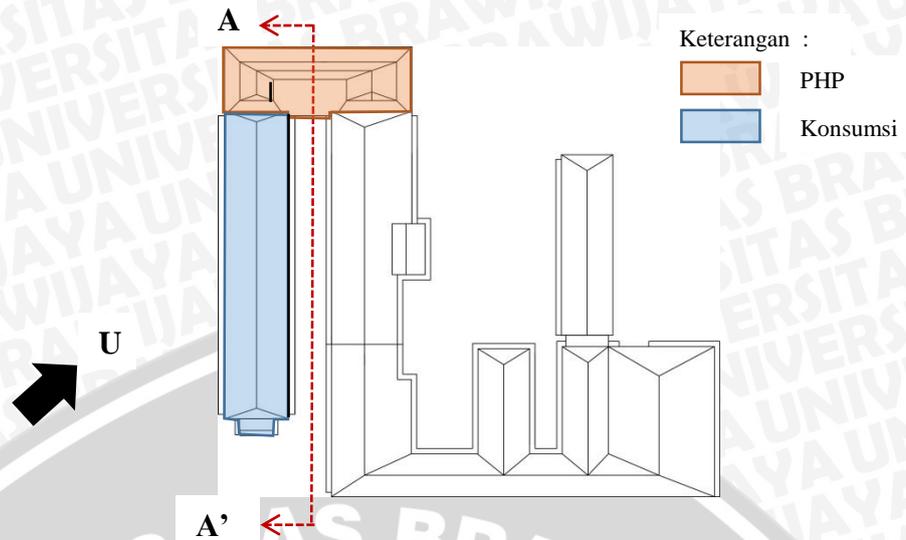
Keterangan :

- Bentuk trapesium
- Bentuk persegi panjang

Gambar 4.64. Bentuk pada potongan A-A'

e) Lokasi

Tampak kelima ini merupakan salah satu sisi yang ada pada gedung Konsumsi dan PHP dari sudut pandang timur laut. Sisi tersebut bisa dilihat setelah memotong secara horisontal pada gedung PHP.



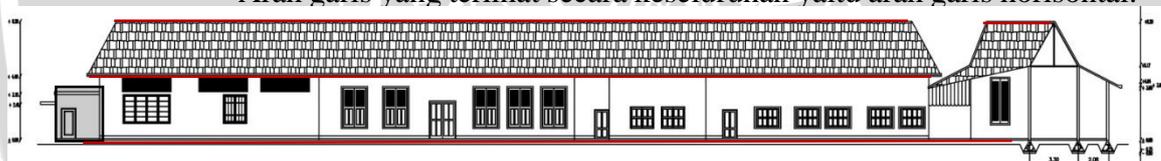
Gambar 4.65. Lokasi pada potongan A-A'

f) Ornamen

Ornamen tidak terlihat pada tampak kelima. Ornamen yang dimaksud yaitu ornamen yang sudah ditemukan pada salah satu sisi fasad bangunan pada kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu arah garis horisontal.



Gambar 4.66. Arah garis pada potongan A-A'

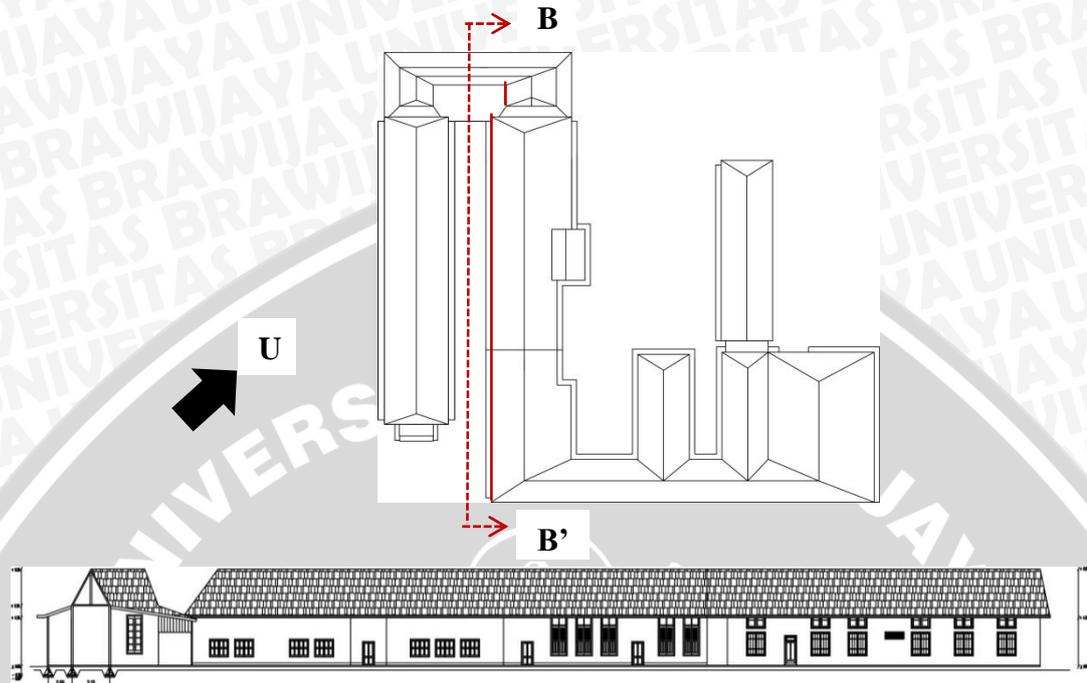
Pada Gambar 4.66, arah garis horisontal yang berwarna merah dihasilkan dari bentukan atap dan dinding yang melintang secara horisontal.

4) Unity

*Unity* merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Elemen-elemen yang menyusun tampak kelima, dari bentuk, pengulangan bentuk, dimensi, dan peletakan elemen yang belum teratur membuat tidak terlihat menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan yang dihasilkan yaitu dinamis, irama yang dihasilkan yaitu irama dinamis serta bentukan yang ada pada tampak tidak dominan sehingga keutuhan tidak terbentuk pada tampak kelima.

f. Tampak keenam

Tampak keenam yaitu sisi bagian yang dapat dilihat setelah memotong bangunan secara vertikal dengan sudut pandang dari arah barat laut.



Gambar 4.67. Potongan B-B'

1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Keseimbangan yang ada pada tampak keenam jika dilihat secara keseluruhan yaitu asimetri. Peletakan elemen penyusun fasad tidak teratur, pengulangan bentuk dan dimensi juga tidak tertata dan jarak antar pengulangan berbeda-beda, sehingga tampak keenam diambil garis sumbu secara horisontal terlihat tidak seimbang.

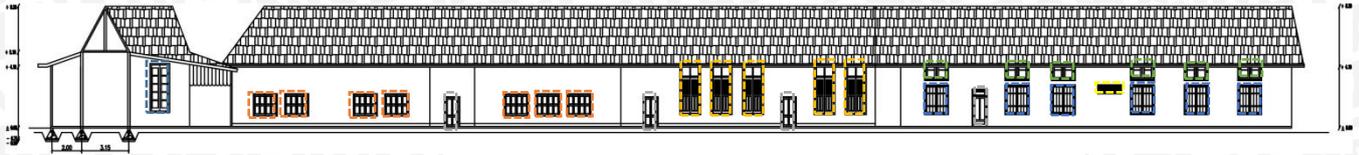


Gambar 4.68. Keseimbangan potongan B-B'

2) Irama

Irama terbagi menjadi empat golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Elemen-elemen yang tersusun pada tampak keenam, terdiri dari perulangan bentuk, dimensi, dan dipengaruhi juga dengan jarak pengulangan. Dari beberapa elemen yang ada, meskipun lebih stabil pada perulangan bentuk dan dimensi tetapi masih terlihat ada empat bagian dari bentuk dan dimensinya. Irama

yang terlihat lebih ke arah irama dinamis. Perbedaan warna pada Gambar 4.69 menunjukkan elemen-elemen yang ada pada tampak keenam.



Gambar 4.69. Irama potongan B-B'

### 3) *Point of interest*

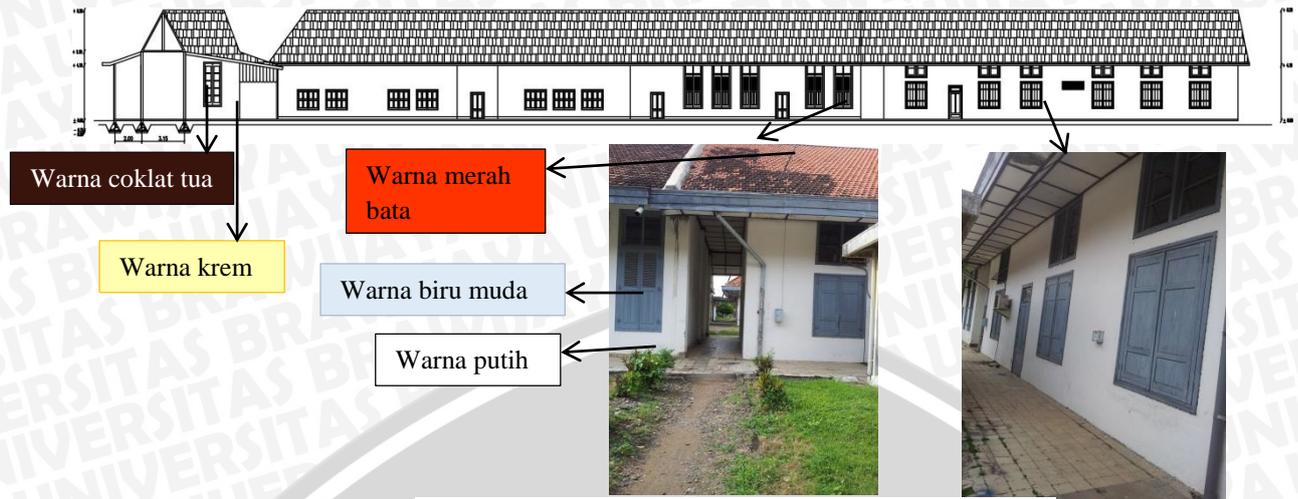
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi. Beberapa pencapaian pada *point of interest* yang dapat dicapai melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis. Pada tampak keenam akan ditinjau melalui beberapa pencapaian *point of interest*.

#### a) Ukuran

Ukuran yang akan ditinjau pada tampak keenam merupakan ukuran ketinggian bangunan yang terlihat pada tampak keenam. Ukuran yang terlihat pada tampak keenam yaitu tinggi bangunan dan ukuran bagian yang terpotong karena tampak keenam dapat dilihat jika memotong bangunan secara vertikal. Tinggi bangunan yaitu 8.20 meter dan lebar yang terpotong yaitu 3.30 meter.

#### b) Warna

Warna yang ditinjau yaitu warna yang menjadi dominan pada satu fasad bangunan yang dihasilkan dari warna material yang digunakan. Warna yang terlihat kurang lebih sama dengan warna yang ada pada tampak kelima, yaitu krem, coklat tua, biru, putih dan merah bata. Warna krem diperoleh dari warna dinding dari gedung PHP, warna coklat tua diperoleh dari warna pada jendela yang terlihat dari gedung PHP. Warna biru dan putih diperoleh dari gedung Analisa Tanah, biru berasal dari warna pintu dan jendela sedangkan putih berasal dari warna dinding gedung Analisa Tanah.



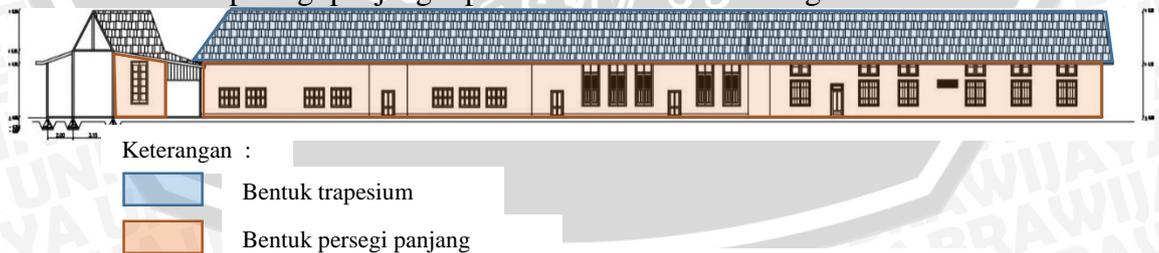
Gambar 4.70. Warna potongan B-B'

## c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau merupakan tekstur secara keseluruhan pada fasad bangunan yang diperoleh dari tekstur material pada fasad bangunan. Tekstur yang muncul secara keseluruhan pada tampak keenam yaitu tekstur kasar karena banyak elemen-elemen penyusun fasad yang beda bentuk dan dimensi serta perbandingan antara ruang kosong dengan ruang yang terisi elemen penyusun fasad yaitu lebih besar ruang yang terisi dengan elemen penyusun fasad.

## d) Bentuk

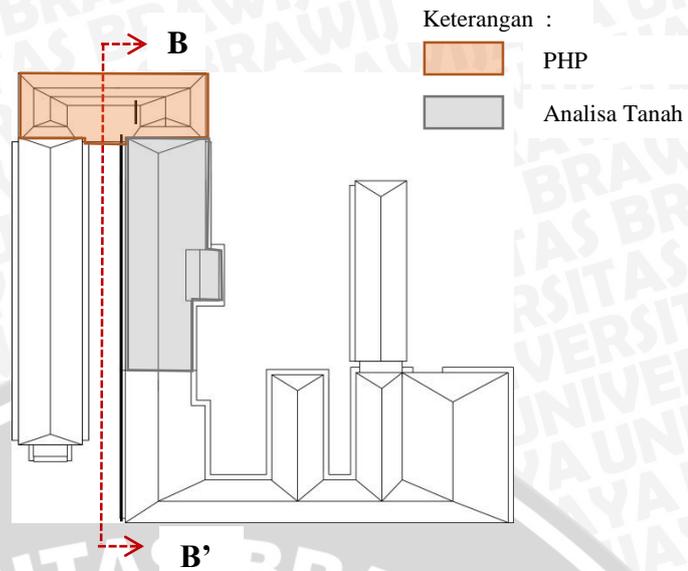
Bentuk yang ditinjau pada tampak keenam adalah bentukan geometris dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen penyusun fasad. Bentuk yang terlihat pada fasad keenam yaitu bentuk trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap, sedangkan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding secara keseluruhan.



Gambar 4.71. Bentuk pada potongan B-B'

## e) Lokasi

Tampak keenam diperoleh dari sisi bangunan PHP dan Analisa Tanah dengan memotong gedung PHP secara vertikal dengan sudut pandang dari arah barat laut.



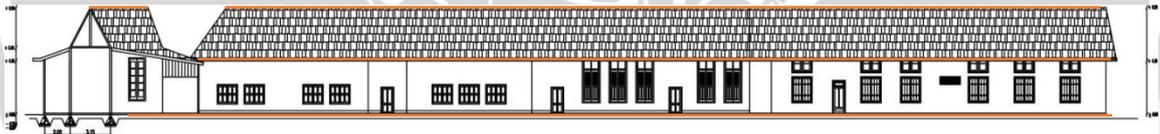
Gambar 4.72. Lokasi potongan B-B'

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada tampak keenam merupakan ornamen yang memiliki bentukan berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Sehingga pada tampak keenam tidak terdapat ornamen yang terlihat. Ornamen yang dimaksud adalah bentuk ornamen yang terlihat pada salah satu sisi fasad bangunan kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu garis horisontal.



Gambar 4.73. Arah garis pada potongan B-B'

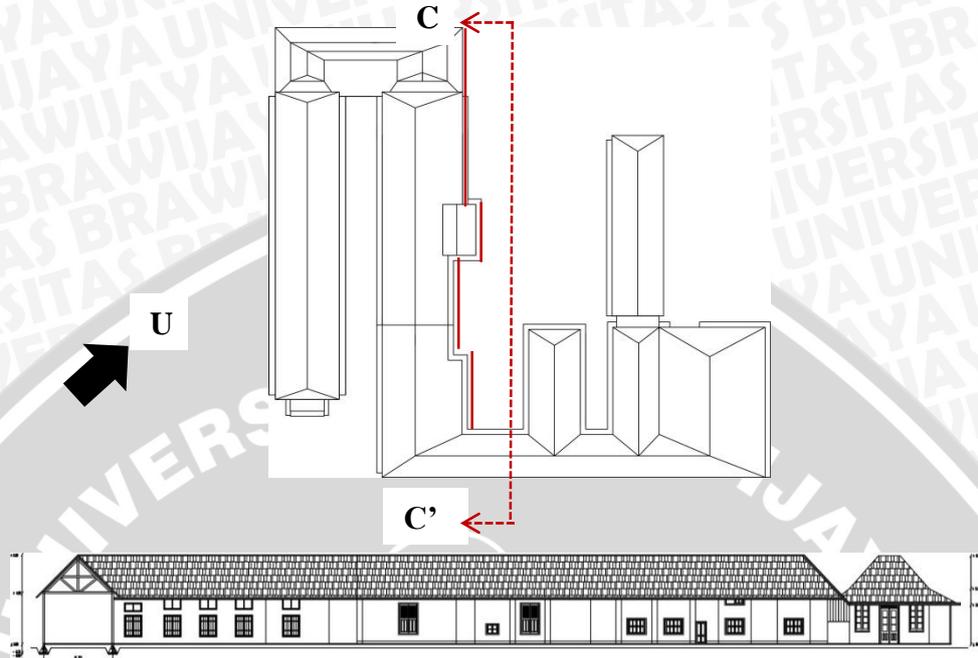
Arah garis yang berwarna merah pada Gambar 4.73, dihasilkan dari bentukan atap dan dinding tampak yang memanjang secara horisontal.

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki keterpaduan pada setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi, serta ditinjau pada tampak keenam. Elemen-elemen penyusun fasad pada tampak keenam belum tersusun secara utuh dan serasi, karena ada bagian dengan dimensi yang tidak besar dan ada bagian dengan dimensi yang cukup besar. Keseimbangan yang dihasilkan adalah keseimbangan asimetri dengan irama dinamis dan bentuk tidak dominan dalam satu tampak sehingga tidak terbentuk kesatuan yang utuh dan serasi.

## g. Tampak ketujuh

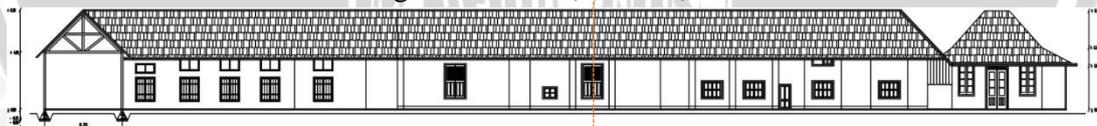
Tampak ketujuh salah satu tampak dari sisi bangunan yang terlihat setelah memotong bangunan secara vertikal dengan sudut pandang dari arah timur laut.



## 1) Keseimbangan

Gambar 4.74. Potongan C-C'

Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Keseimbangan yang terlihat jika ditarik garis vertikal, masih belum seimbang karena ada sisi yang kosong (tidak terdapat elemen penyusun fasad) dan jarak antar bentuk/dimensi elemen tidak sama. Sehingga keseimbangan yang terlihat lebih kearah keseimbangan informal (asimetri).



Gambar 4.75. Keseimbangan potongan C-C'

## 2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Tampak ketujuh ditinjau berdasarkan irama dengan beberapa jenis irama yang sudah ada.

Jika dilihat dari sisi kanan ke kiri, pada bagian kiri tampak terlihat tersusun rapi tetapi pada bagian atas jendela, terdapat bentuk dan dimensi yang berbeda. Ada bagian yang terlihat lebih kosong karena hanya ada beberapa elemen yang terlihat dan setelah itu terlihat lebih rapat lagi karena

terdapat beberapa elemen dalam jumlah yang cukup banyak, namun berbeda dimensi dan bentuk. Sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis.



Gambar 4.76. Irama pada potongan C-C'

Perbedaan warna pada Gambar 4.76 menunjukkan bentuk dan dimensi elemen yang terdapat pada tampak ketujuh.

### 3) *Point of interest*

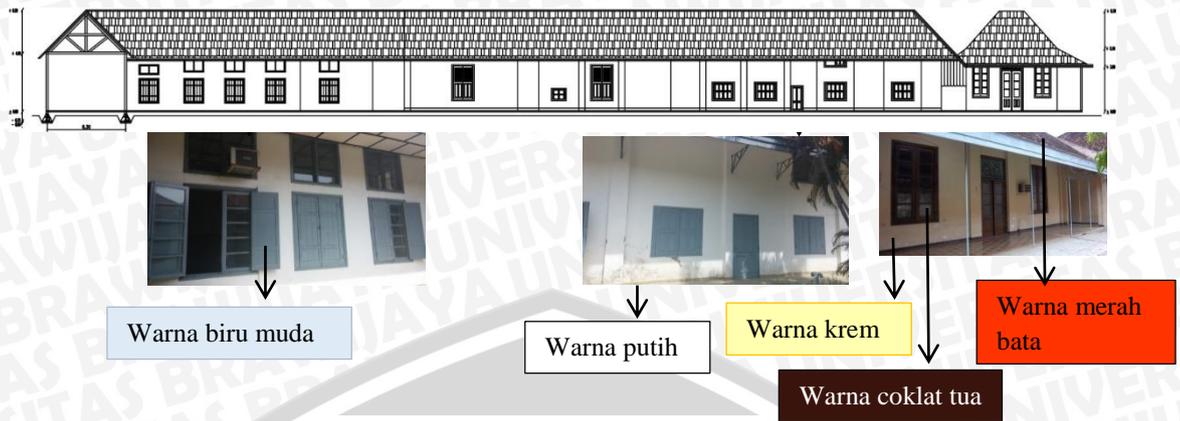
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi suatu desain. Beberapa pencapaian pada *point of interest* dapat melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis. Pada tampak ketujuh akan ditinjau berdasarkan beberapa pencapaian pada *point of interest*.

#### a) Ukuran

Ukuran pada salah satu pencapaian *point of interest* merupakan ukuran bangunan yang terlihat pada salah satu tampak bangunan. Ukuran yang terlihat pada tampak ketujuh yaitu ketinggian bangunan dan lebar bangunan yang terpotong. Tinggi bangunan yaitu 8.20 meter dan lebar bangunan yang terpotong yaitu 6.30 meter.

#### b) Warna

Warna yang ditinjau merupakan warna dominan pada fasad bangunan yang diperoleh dari warna yang ada pada material yang digunakan. Warna yang terlihat kurang lebih sama dengan warna yang terlihat pada tampak sebelumnya, yaitu warna krem, coklat tua, biru, putih dan merah bata. Warna krem dan coklat tua diperoleh dari gedung PHP, warna dinding (warna krem) dan warna jendela/pintu (warna coklat tua). Warna putih dan biru diperoleh dari gedung Analisa Tanah dan *Engineering*, warna dinding (putih) dan warna jendela/pintu (biru). Warna merah bata diperoleh dari warna material pada atap bangunan.



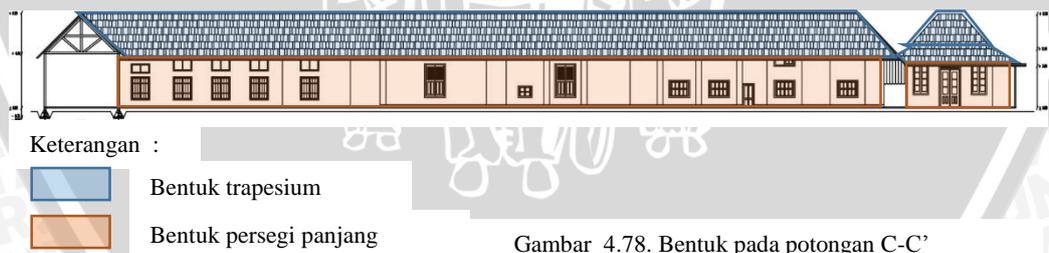
Gambar 4.77. Warna pada potongan C-C'

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada fasad bangunan merupakan tekstur yang dihasilkan dari material yang digunakan secara keseluruhan pada fasad bangunan. Tekstur yang terlihat secara keseluruhan pada tampak ketujuh yaitu tekstur kasar dilihat berdasarkan peletakan elemen, bentuk dan dimensi elemen penyusun fasad.

d) Bentuk

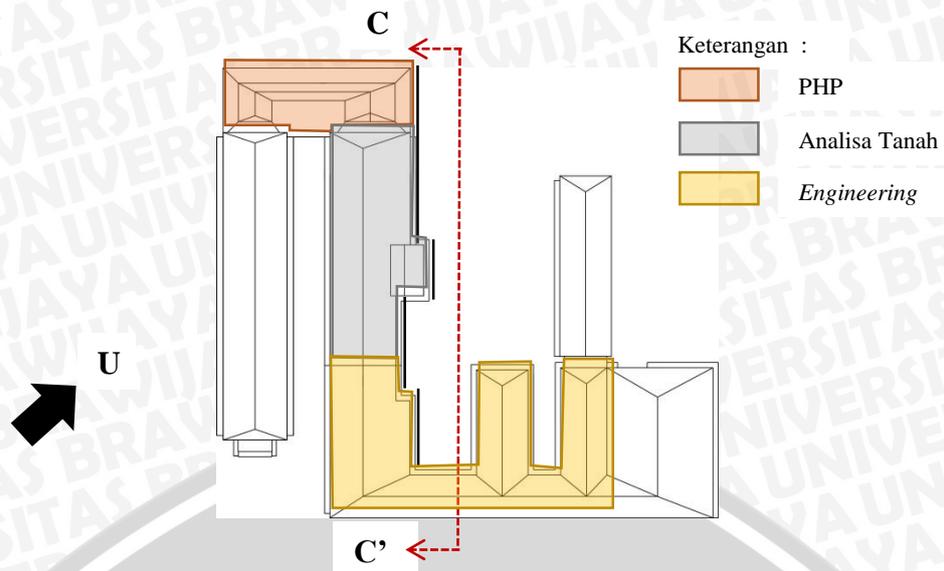
Bentuk yang ditinjau pada fasad bangunan merupakan bentukan geometris dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen fasad. Bentuk yang terlihat kurang lebih sama dengan tampak sebelumnya, yaitu bentuk trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap, sedangkan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding secara keseluruhan.



Gambar 4.78. Bentuk pada potongan C-C'

e) Lokasi

Lokasi tampak ketujuh berada pada gedung PHP, Analisa Tanah dan *Engineering*. Memotong bangunan secara vertikal dan dari sudut pandang arah timur laut, tampak ketujuh bisa tampak.



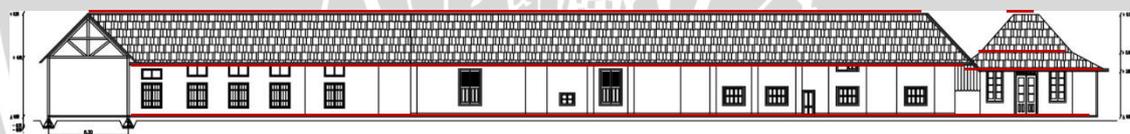
Gambar 4.79. Lokasi tampak ketujuh pada potongan C-C'

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain tetapi masih jadi kesatuan komposisi. Ornamen tidak terlihat pada tampak ketujuh. Ornamen yang dimaksud adalah ornamen yang terlihat pada salah satu sisi fasad kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang dilihat secara keseluruhan pada tampak ketujuh yaitu arah garis horisontal.



Gambar 4.80. Arah garis pada potongan C-C'

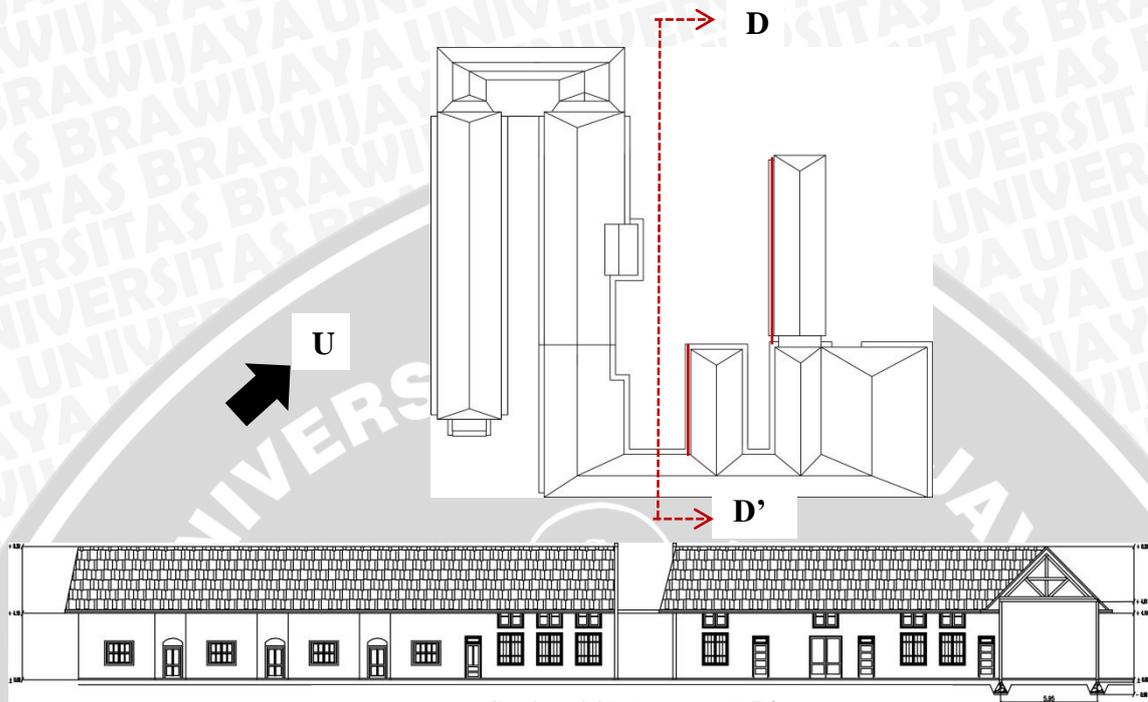
Berdasarkan Gambar 4.80, garis horisontal diperoleh dari bentukan atap dan dinding yang terlihat pada tampak ketujuh yang membujur secara horisontal.

4) Unity

Unity merupakan keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Berdasarkan penjelasan pada irama untuk tampak ketujuh, unsur yang menjadi elemen penyusun fasad masih belum tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan yang dihasilkan yaitu asimetri dengan irama dinamis dan memiliki bermacam bentuk yang tidak dominan sehingga tidak terbentuk kesatuan yang utuh dan serasi.

#### h. Tampak kedelapan

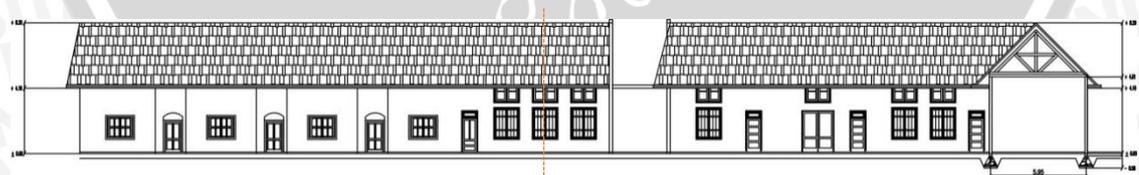
Tampak kedelapan merupakan salah satu sisi bangunan yang terlihat setelah memotong bangunan secara vertikal dengan sudut pandang dari arah barat laut.



Gambar 4.81. Potongan D-D'

#### 1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Dari beberapa macam keseimbangan, akan dianalisis pada tampak kedelapan. Keseimbangan yang terlihat pada tampak kedelapan masih belum seimbang, karena ketika ditarik garis pada sumbu simetri terdapat satu ruang kosong yang membuat asimetri. Elemen-elemen penyusud fasad juga membuat tampak tidak terlihat simetri karena peletakan pengulangan bentuk dan dimensi yang tidak teratur.



Gambar 4.82. Keseimbangan potongan D-D'

#### 2) Irama

Irama yang merupakan salah satu prinsip desain, memiliki beberapa macam golongan irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Beberapa elemen penyusun fasad, terdapat beberapa pengulangan dimensi, bentuk dan jarak peletakan pengulangan, tetapi tidak tersusun dengan baik. Sehingga irama yang terlihat

pada tampak kedelapan yaitu irama dinamis. Warna yang terlihat pada Gambar 4.83 menunjukkan macam elemen penyusun fasad yang berasal dari pengulangan dimensi dan bentuk.



Gambar 4.83. Irama potongan D-D'

3) *Point of interest*

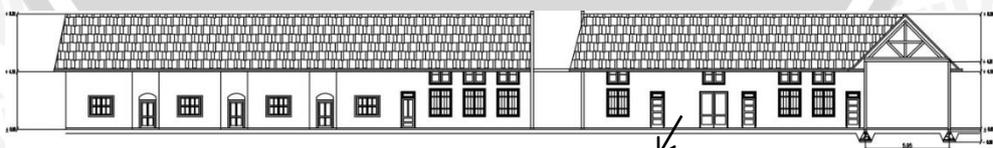
*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain yang dapat mengetahui komposisi suatu desain. Beberapa pencapaian pada *point of interest* yaitu dapat dicapai melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis. Pada tampak kedelapan ditinjau berdasarkan pencapaian *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran pada tampak kedelapan merupakan ukuran ketinggian bangunan yang terlihat dan lebar bangunan yang terpotong. Ketinggian bangunan yang terlihat yaitu 8,20 meter dan lebar gedung yang terpotong yaitu 6.30 meter pada gedung *Engineering*.

b) Warna

Warna yang akan ditinjau pada tampak kedelapan diperoleh dari warna yang dominan pada salah satu fasad bangunan yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang terlihat secara keseluruhan kurang lebih sama dengan warna pada tampak bangunan sebelumnya yaitu warna biru muda, putih dan merah bata. Warna biru muda diperoleh dari warna pintu dan jendela, sedangkan warna putih diperoleh dari warna dinding pada gedung *Engineering* dan Gudang. Warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan.



Gambar 4.84. Warna potongan D-D'

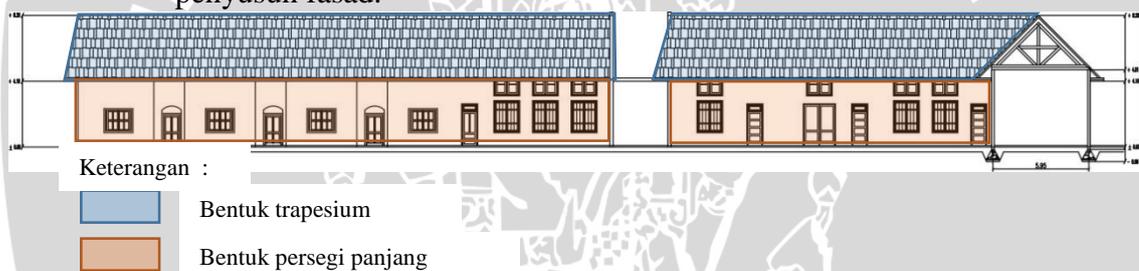


c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak kedelapan merupakan tekstur secara keseluruhan pada material yang digunakan. Tekstur yang terlihat secara keseluruhan pada fasad kedelapan yaitu tekstur kasar. Elemen-elemen penyusun fasad yang terdiri dari beberapa macam bentuk, dimensi dan peletakan macam elemen yang tidak sama, membuat tampak kedelapan bertekstur kasar.

d) Bentuk

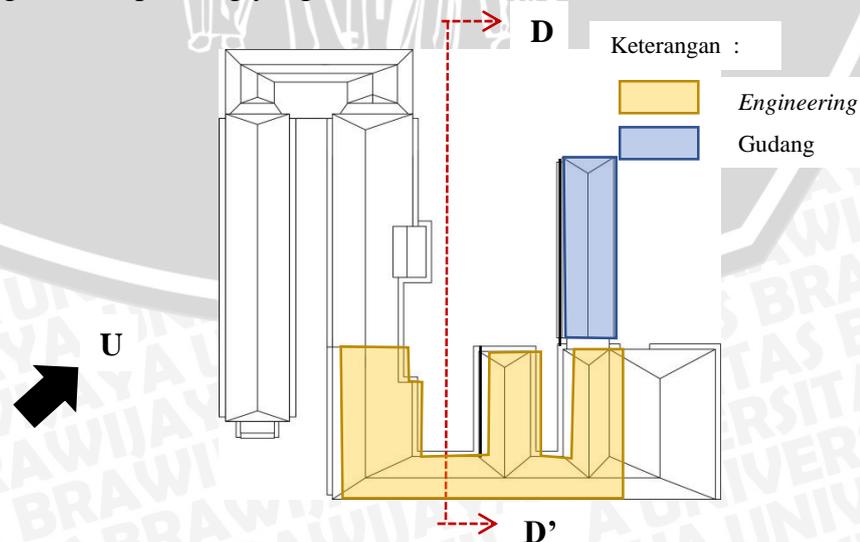
Bentuk yang akan dianalisis pada tampak kedelapan yaitu bentuk geometris dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen fasad. Bentuk yang dihasilkan dari tampak kedelapan yaitu bentuk trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap sedangkan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding dan elemen-elemen penyusun fasad.



Gambar 4.85. Bentuk tampak pada potongan D-D'

e) Lokasi

Tampak kedelapan berada di salah satu sisi gedung *Engineering* dan Gudang yang diperoleh dari hasil memotong gedung secara vertikal dengan sudut pandang yang diambil dari arah barat laut.



Gambar 4.86. Lokasi potongan D-D'

## f) Ornamen

Ornamen yang dianalisis pada tampak kedelapan yang merupakan bentukan berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Ornamen tidak ditemukan pada tampak kedelapan bangunan. Ornamen yang dimaksud adalah ornamen yang terdapat disalah satu sisi fasad bangunan di kantor P3GI.

## g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu arah garis horisontal.



Gambar 4.87. Arah garis yang terlihat pada potongan D-D'

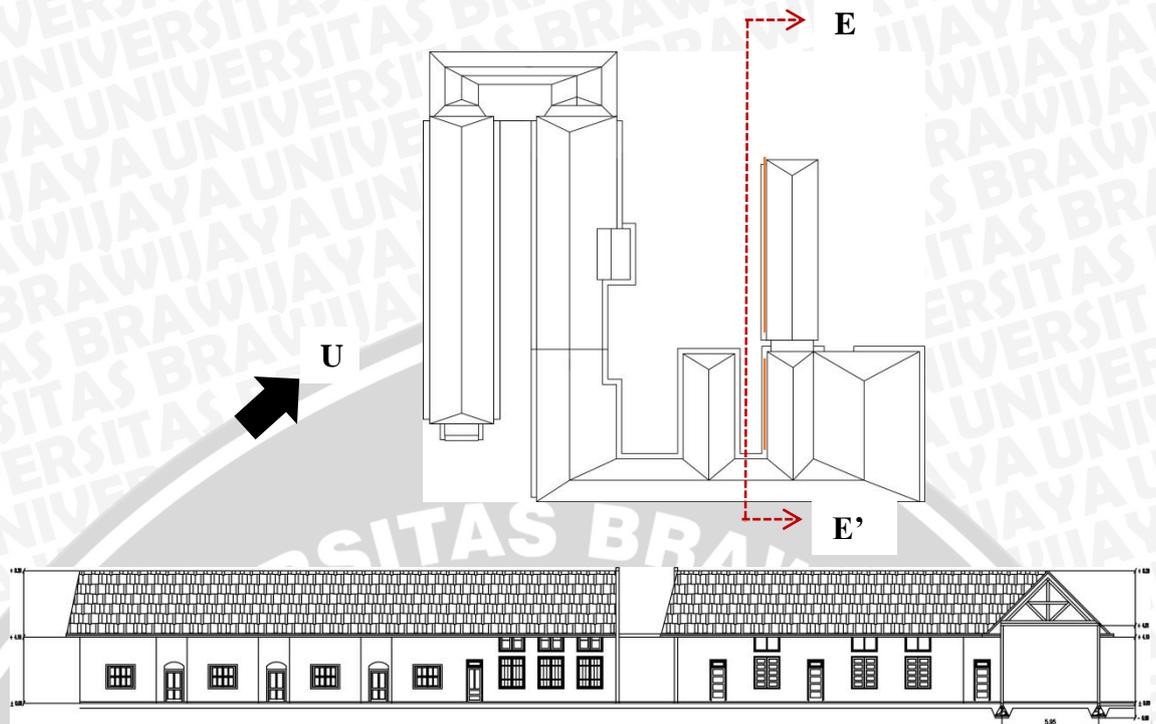
Berdasarkan Gambar 4.87, arah garis horisontal terbentuk karena bentuk atap dan dinding yang melintang secara horisontal pada tampak kedelapan.

4) *Unity*

*Unity* merupakan keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi pada satu komposisi desain. Elemen-elemen yang ada pada tampak kedelapan, berdasarkan analisis-analisis sebelumnya, masih belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan asimetri dengan bentuk elemen yang berbeda sehingga irama yang terlihat dinamis, dengan tidak adanya dominan didalam penyusunan elemen dalam satu tampak yang membuat tidak tersusunnya kesatuan secara keseluruhan pada tampak kedelapan.

## i. Tampak kesembilan

Tampak kesembilan merupakan salah satu sisi bangunan setelah memotong secara vertikal dan diambil dari sudut pandang barat laut.



Gambar 4.88. Potongan E-E'

### 1) Keseimbangan

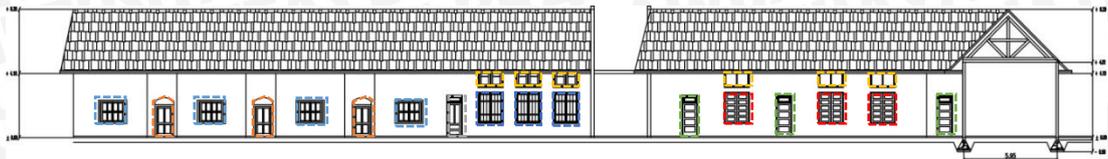
Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Elemen-elemen penyusun fasad yang terdapat pada tampak kesembilan yang terdiri dari perulangan bentuk dan dimensi dan peletakan antar elemen yang berbeda-beda, sehingga membuat tidak seimbang (asimetri).



Gambar 4.89. Keseimbangan potongan E-E'

### 2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang terbagi menjadi empat golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Bagian tengah tampak kesembilan, membuat irama yang terlihat menjadi irama dinamis karena pada bagian kanan dan kiri perulangan bentuk, dimensi dan jarak perulangan sama atau statis. Terdapat satu ruang kosong yang membuat menjadi dinamis. Perbedaan warna pada Gambar 4.90 menunjukkan perbedaan elemen yang ada pada tampak kesembilan.



Gambar 4.90. Irama pada potongan E-E'

### 3) *Point of interest*

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain didalam menganalisis komposisi dari suatu desain. Pencapaian pada *point of interest* dapat melalui perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen, dan arah garis. Pada tampak kesembilan akan dianalisis berdasarkan beberapa pencapaian *point of interest*.

#### a) Ukuran

Ukuran pada tampak kesembilan kurang lebih sama dengan tampak kedelapan, yaitu ketinggian bangunan dan lebar bangunan yang terpotong. Ketinggian bangunan yaitu 8.20 meter dan lebar bangunan yang terpotong yaitu 6.30 meter pada gedung *Engineering*.

#### b) Warna

Warna yang ditinjau merupakan warna dominan pada tampak yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang dihasilkan juga kurang lebih sama dengan warna pada tampak kedelapan, yaitu warna biru muda, putih dan merah bata. Warna biru muda dihasilkan dari warna pada jendela dan pintu, warna putih dihasilkan dari warna dinding pada gedung *Engineering* dan Gudang, sedangkan warna merah bata dihasilkan dari warna material atap yang digunakan.

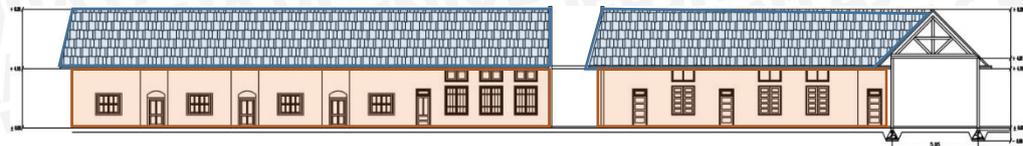
#### c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau merupakan tekstur secara keseluruhan yang berasal dari tekstur material atau macam elemen pada satu fasad bangunan. Tekstur yang terlihat secara keseluruhan pada tampak kesembilan yaitu tekstur kasar dikarenakan elemen-elemen penyusun fasad yang sudah dianalisis pada bagian irama berbeda-beda dan terdapat ruang kosong yang terlihat setelah bertekstur kasar, halus, lalu kasar lagi.

#### d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak kesembilan yaitu bentuk geometris dasar yang menjadi penyusun suatu fasad atau elemen fasad. Bentuk yang terlihat kurang lebih sama dengan bentuk yang dihasilkan

pada tampak kedelapan, yaitu bentuk trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium dihasilkan dari bentuk atap dan bentuk persegi panjang dihasilkan dari bentuk dinding dan bentuk elemen penyusun fasad (jendela dan pintu).



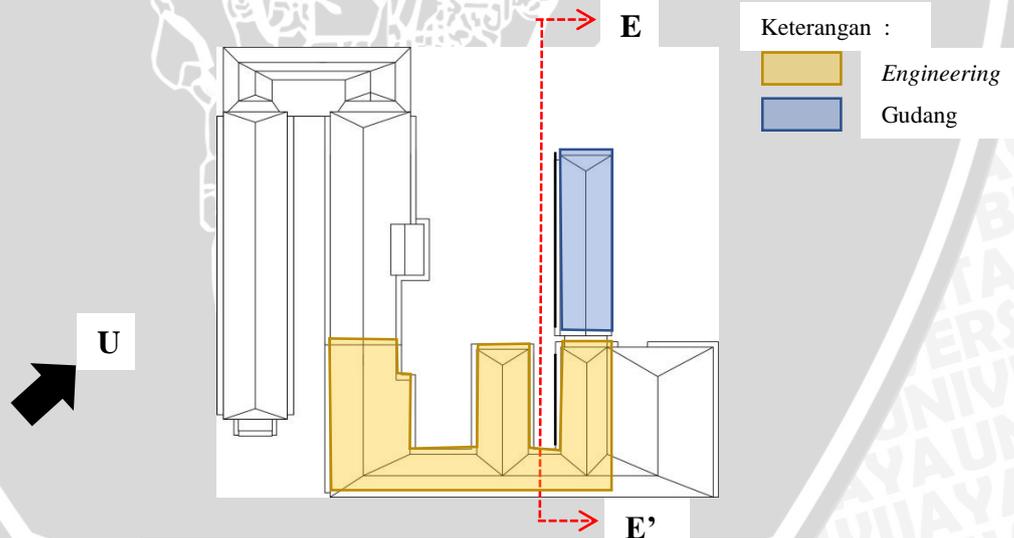
- Keterangan :
- Bentuk trapesium
  - Bentuk persegi panjang

Gambar 4.91. Bentuk pada potongan E-E'

Perbedaan warna yang terlihat pada Gambar 4.91 menunjukkan perbedaan bentuk yang terlihat pada tampak yang dihasilkan dari potongan E-E'.

e) Lokasi

Tampak kesembilan terletak pada salah satu sisi bangunan *Engineering* dan Gudang setelah memotong bangunan secara vertikal dengan sudut pandang dari arah barat laut.



Gambar 4.92. Lokasi potongan E-E'

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau merupakan bentukan yang berbeda dari bentukan yang lain pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada tampak kesembilan. Ornamen yang dimaksud adalah ornamen yang memiliki kesamaan dengan ornamen pada salah satu sisi fasad bangunan kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan pada tampak kesembilan yaitu garis horisontal.



Gambar 4.93. Arah garis pada potongan E-E'

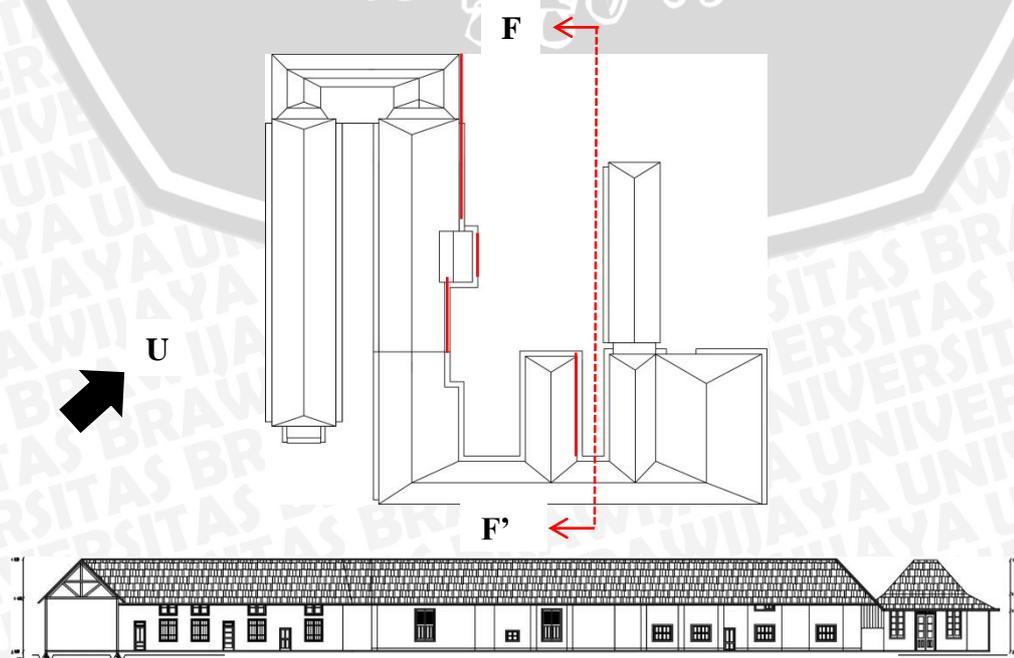
Pada Gambar 4.93, garis horisontal diperoleh dari bentukan atap dan dinding yang terlihat pada tampak kesembilan karena tampak yang memanjang secara horisontal.

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang merupakan keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Elemen-elemen penyusun fasad pada tampak kesembilan belum tersusun secara utuh menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi seperti yang sudah dianalisis pada bagian keseimbangan, irama dan *point of interest*. Keseimbangan yang asimetris dengan irama yang dinamis karena penyusunan elemen yang tidak tersusun dan bentuk yang berbeda-beda menyebabkan tidak memiliki unsur yang dominan pada tampak kesembilan. Tidak adanya unsur yang dominan membuat tidak terbentuknya kesatuan pada tampak kesembilan secara keseluruhan.

j. Tampak kesepuluh

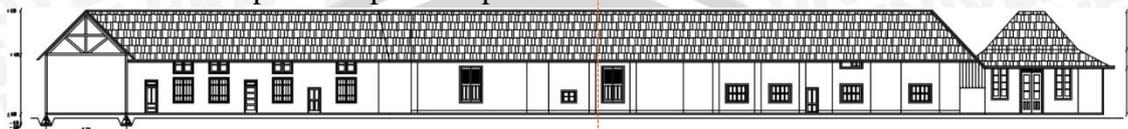
Tampak kesepuluh merupakan salah satu sisi fasad bangunan yang dapat terlihat ketika memotong bangunan secara vertikal yang dilihat dari sisi arah timur laur.



Gambar 4.94. Potongan F-F'

### 1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Peletakan elemen-elemen penyusun fasad tidak tersusun rapi, terdapat beberapa elemen yang berbeda dari bentuk dan dimensi. Beberapa ruang kosong yang tidak memiliki elemen penyusun fasad, sehingga tidak terlihat seimbang (asimetri) secara keseluruhan pada tampak kesepuluh.



Gambar 4.95. Keseimbangan potongan F-F'

### 2) Irama

Irama memiliki beberapa tipe, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Beberapa macam elemen yang terdapat pada tampak kesepuluh, terdiri dari pengulangan bentuk dan dimensi yang berbeda-beda. Jarak antar perulangan tidak sama, sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis. Warna yang terdapat didalam Gambar 4.96 merupakan macam-macam elemen yang terdapat pada tampak kesepuluh.



Gambar 4.96. Irama potongan F-F'

### 3) Point of interest

*Point of interest* merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi yang memiliki beberapa pencapaian. Pencapaian pada *point of interest* dapat dicapai melalui beberapa perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

#### a) Ukuran

Ukuran yang terlihat pada tampak kesepuluh yaitu ukuran dari tinggi bangunan dan lebar bangunan yang terpotong. Tinggi bangunan yaitu 8.20 meter dan lebar yang terpotong yaitu 6.30 meter.

#### b) Warna

Warna yang ditinjau pada tampak kesepuluh merupakan warna secara keseluruhan yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang terlihat secara keseluruhan pada tampak kesepuluh kurang lebih

sama dengan tampak ketujuh. Warna yang ada yaitu warna biru muda, putih, krem, coklat tua dan merah bata. Warna biru muda diperoleh dari warna jendela dan pintu dan warna putih diperoleh dari warna dinding pada gedung *Engineering*. Warna coklat tua diperoleh dari warna jendela dan pintu dan warna krem diperoleh dari warna dinding pada gedung PHP. Sedangkan untuk warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak kesepuluh diperoleh dari macam elemen yang digunakan secara menyeluruh pada fasad serta tekstur material yang digunakan. Beberapa elemen yang berbeda-beda pada tampak kesepuluh, secara keseluruhan terlihat bertekstur kasar.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak kesepuluh yaitu bentukan geometris dasar yang ada pada fasad bangunan. Bentuk yang terlihat pada tampak kesepuluh yaitu trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap bangunan, sedangkan bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding dan elemen-elemen penyusun fasad pada tampak kesepuluh (pintu dan jendela).

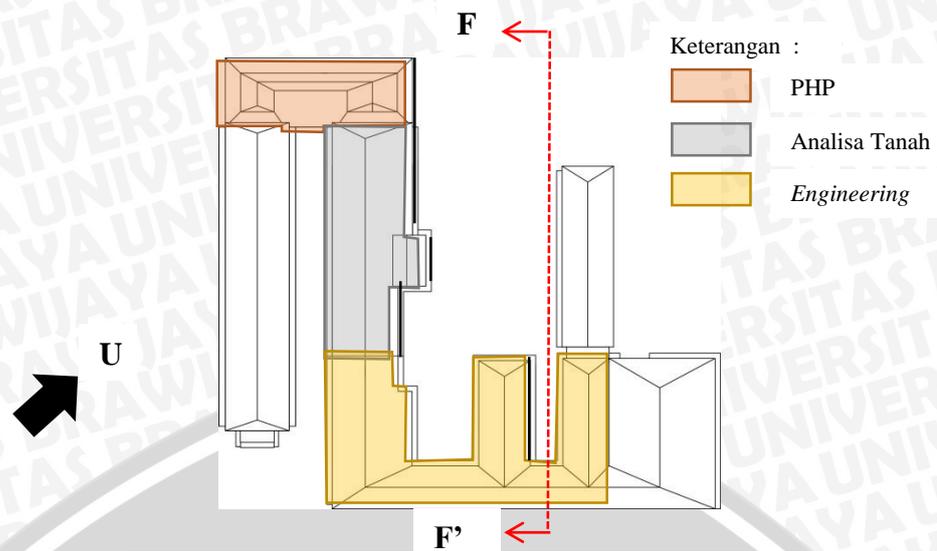


Gambar 4.97. Bentuk potongan F-F'

Pada Gambar 4.97, perbedaan warna menunjukkan perbedaan bentuk yang terlihat pada tampak sepuluh. Warna biru menunjukkan bentuk trapesium sedangkan warna merah menunjukkan bentuk persegi panjang.

e) Lokasi

Tampak kesepuluh merupakan salah satu sisi bangunan yang terpotong secara horisontal pada gedung *Engineering*. Tidak hanya gedung *Engineering* yang terlihat pada tampak kesepuluh, melainkan gedung PHP dan Analisa tanah yang dilihat dari sudut pandang timur laut.



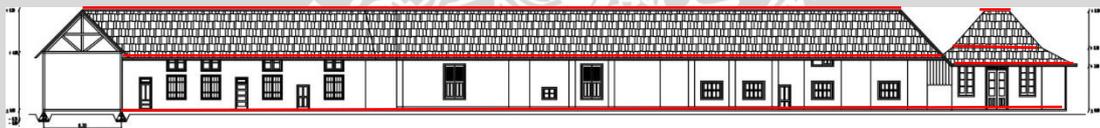
Gambar 4.98. Lokasi potongan F-F'

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau merupakan bentukan yang berbeda dengan yang lain pada satu komposisi. Sehingga pada tampak kesepuluh, tidak terdapat ornamen yang terlihat pada tampak kesepuluh.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat secara keseluruhan yaitu arah garis vertikal.



Gambar 4.99. Arah garis potongan F-F'

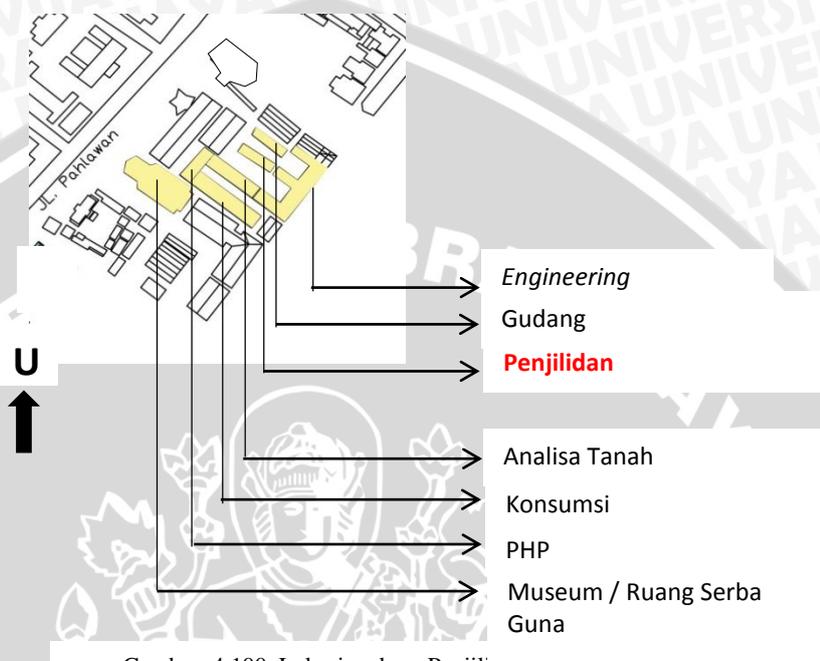
Arah garis yang berwarna merah seperti pada Gambar 4.99 dihasilkan dari bentuk atap dan dinding yang memanjang secara vertikal pada potongan F-F'.

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang merupakan keterpaduan setiap elemen yang tersusun menjadi kesatuan yang utuh dan serasi, maka peninjauan *unity* pada tampak kesepuluh untuk mengetahui susunan elemen penyusun fasad pada tampak kesepuluh. Berdasarkan hasil analisis pada keseimbangan, irama, dan *point of interest*, elemen-elemen yang ada pada tampak kesepuluh belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Keseimbangan yang dihasilkan yaitu asimetri dengan irama dinamis karena bentuk susunan elemen yang tidak tertata membuat tidak terbentuknya kesatuan secara keseluruhan pada tampak kesepuluh.

### 3. Gedung Penjilidan

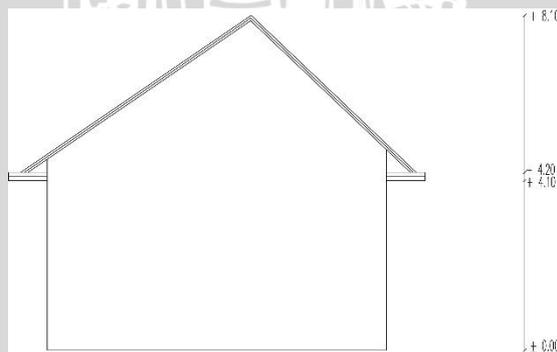
Gedung penjilidan merupakan salah satu gedung yang ada di P3GI dengan kondisi masih belum mengalami perubahan. Gedung penjilidan terletak diantara gedung Analisa Tanah dan Gudang. Pada Gambar 4.100, menunjukkan lokasi gedung pada daerah P3GI.



Gambar 4.100. Lokasi gedung Penjilidan

#### a. Tampak belakang

Tampak belakang gedung penjilidan merupakan bagian belakang bangunan yang dekan dengan gedung P3RI, seperti yang terlihat pada Gambar 4.101.



Gambar 4.101. Tampak belakang gedung Penjilidan

#### 1) Keseimbangan

Keseimbangan dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada fasad bangunan sehingga perlunya peninjauan pada tampak belakang gedung Penjilidan. Pada tampak belakang, jika diambil garis tengah pada bagian